

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian pembahasan sekripsi penelitian dan hasil analisis yang dilakukan di lapangan, kiranya dapat disimpulkan secara sederhana mengenai “Upaya Guru PAI Sebagai Pendidik dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 1 Plosoklaten” adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam membina akhlak di SMPN 1 Plosoklaten

Upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMPN 1 Plosoklaten melalui kegiatan keagamaan sudah baik. Karena dengan penerapan agama secara langsung siswa dapat mengerti dan menentukan tentang hal-hal yang baik bagi dirinya sehingga secara tidak langsung akan memupuk kepribadian siswa untuk jadi lebih baik atau dengan kata lain siswa memiliki akhlak yang baik.

Kegiatan keagamaan di SMPN 1 Plosoklaten yaitu kegiatan sholat dhuhur yang pelaksanaannya dilakukan seluruh siswa-siswi SMPN 1 Plosoklaten secara bergantian dua kelas dua kelas setiap hari, istighosah bersama yang rutin dilakukan menjelang ujian nasional yang diikuti siswa kelas IX beserta wali murid siswa, membaca Al-Qur'an untuk melatih siswa dalam pembacaan Al-Qur'an yang diadakan setiap hari kamis, dan

kegiatan shalat jum'at yang rutin dilakukan khususnya untuk siswa kelas IX.

Selain kegiatan sekolah yang terbilang baik seperti yang dipaparkan diatas, pemilihan metode dalam upaya membina akhlak siswa di SMPN 1 Plosoklaten juga sudah bagus karena sesuai dengan keadaan siswa SMPN 1 Plosoklaten dan juga tepat dalam pengaplikasiannya serta bervariasi sehingga dapat mendorong siswa untuk memiliki akhlak yang baik.

Metode yang di gunakan yaitu metode cerita atau kisah, metode teladan, metode pembiasaan diri dan pengalaman, metode nasihat, serta metode hukuman.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI dalam usaha membina akhlak siswa di SMPN 1 Plosoklaten

Pembinaan akhlak yang di lakukan guru PAI memiliki faktor pendukung yang memudahkan proses pembinaan siswa diantaranya yaitu sudah memiliki mushola sendiri yang di gunakan untuk kegiatan keagamaan, sarana-prasarana kegiatan shalat lengkap, dan siswa SMPN 1 Plosoklaten membawa mukena sendiri untuk kegiatan shalat berjama'ah.

Selain memiliki faktor pendukung seiring berjalanya proses pembinaan juga muncul faktor penghambat yang sering mengganggu dan menghambat berjalanya proses pembinaan yang di lakukan guru PAI di SMPN 1 Plosoklaten yaitu informasi internet yang masuk ke sekolah yang hal ini terkadang mengganggu konsentrasi belajar siswa, kehidupan orang tua siswa yang serba kekurangan sehingga kurang memperhatikan

anaknya, siswa terlambat masuk kelas, kapasitas mushola terbatas, dan tempat wudhu yang juga terbatas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran guna perkembangan selanjutnya kea arah yang lebih baik, yaitu :

1. Untuk SMPN 1 Plosoklaten

- a) Pembinaan akhlak di SMPN 1 Plosoklaten sudah baik, untuk memperlancar kegiatan maka alangkah baiknya merangkul kyai/mubaligh dari luar untuk melakukan tausiah pada acara keagamaan di sekolah.
- b) Memperketat pelaksanaan tata tertib yang ada, untuk meminimalisir kenakalan atau pelanggaran yang sering dilakukan siswa.
- c) Sekolah harus terus menindak lanjuti kerjasama dengan orang tua (wali murid), tokoh agama dan masyarakat. Dukungan dari pihak eksternal sangat berpengaruh untuk memajukan mutu pendidikan yang ada. Karena tanpa dukungan dan kerjasama dengan orang tua (wali murid), tokoh agama dan masyarakat, sekolah akan kesulitan menghadapi tantangan yang datang dari luar sekolah.

2. Untuk Guru

- a) Senantiasa meningkatkan keilmuannya.

- b) Senantiasa meningkatkan kerjasamanya dengan wali murid untuk melakukan pemantauan terhadap siswa .
- c) Senantiasa menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswinya.

3. Untuk Siswa

- a) Senantiasa menaati nasehat yang di berikan guru.
- b) Senantiasa rajin belajar.
- c) Senantiasa menaati peraturan sekolah.
- d) Senantiasa rajin mengikuti kegiatan di sekolah.